



Implementasi Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Bangka Belitung

Ahmad Zohri Yanda ¹, Amelia Patrina ², Hansen Tandi ³,
Marco Naibaho Hamonangan ⁴, Rohayati Rohayati ⁵, Wahyu Dwi Saputra Hadi ⁶,
Veolen Veolen ⁷, Indah Noviyanti ^{8*}
Universitas Bangka Belitung, Bangka, Indonesia

Email: ¹ ahmadzohri091@gmail.com, ² ameliapatrina38@gmail.com,
³ hansentandi988@gmail.com, ⁴ marconaibaho17@gmail.com,
⁵ rohayatiyati694@gmail.com, ⁶ hadillah107@gmail.com, ⁷ veolenveolen25@gmail.com

*corresponding author: Indah Noviyanti

Email: indahnoviyanti@ubb.ac.id

Abstract : *This study aims to determine the implementation process of strategic management in improving the quality of higher education at the Faculty of Economics, University of Bangka Belitung. This research uses descriptive method with quantitative approach. The population of this study were all students of the Faculty of Economics, Siliwangi University. The sample taken was 35 student representatives consisting of Management, Accounting, Economics, and Digital Business majors. Data collection was carried out by conducting observations and distributing questionnaires distributed using Google Form. The data collected is then processed by analysis. Based on the analysis and discussion that has been carried out, it can be concluded that the implementation of strategic management plays an important role in improving the quality of higher education at the Faculty of Economics, University of Bangka Belitung. The provision of facilities that support the administration and learning process, satisfying services, active participation of teaching staff and students, effective performance evaluation and control, and collaboration of all components are key factors in the implementation of strategic management.*

Keywords: *Implementation; Strategic Management; Education Quality Improvement;*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses implementasi manajemen strategi dalam peningkatan mutu pendidikan tinggi di Fakultas Ekonomi Universitas Bangka Belitung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa dan Mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi. Sampel yang diambil adalah perwakilan mahasiswa yang berjumlah 35 orang yang terdiri dari jurusan Manajemen, Akuntansi, Ekonomi, dan Bisnis Digital. Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan observasi dan penyebaran angket yang disebar dengan menggunakan *Google Form*. Data yang dikumpulkan kemudian diolah dengan cara di analisis. Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen strategik memainkan peran yang penting dalam peningkatan mutu pendidikan tinggi di Fakultas Ekonomi Universitas Bangka Belitung. Penyediaan sarana yang mendukung jalannya proses administrasi dan pembelajaran, pelayanan yang memuaskan, partisipasi aktif tenaga pendidik dan mahasiswa, evaluasi dan pengendalian kinerja yang efektif, serta kolaborasi seluruh komponen menjadi faktor kunci dalam implementasi manajemen strategik tersebut.

Kata Kunci: Implementasi; Manajemen Strategi; Peningkatan Mutu Pendidikan;

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi merupakan proses pembelajaran yang melibatkan mata pelajaran yang lebih luas untuk membentuk masyarakat yang memiliki keterampilan intelektual dan profesional. Melalui pendidikan tinggi, kita dapat mengubah pandangan bangsa dan menciptakan generasi yang peduli dan memahami pentingnya pendidikan dan ilmu pengetahuan. Pendidikan tinggi tidak hanya berfokus pada ilmu pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan karakter dan kemampuan dalam memecahkan masalah yang terbentuk selama menempuh pendidikan tinggi (Permana, et al., 2020).

Untuk mencapai tujuan tersebut, perguruan tinggi menjalankan misi "Tridharma" pendidikan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Misi ini dilaksanakan dalam kerangka bumi pertiwi Indonesia sebagai bagian integral dari pendidikan nasional. Namun, dalam dunia pendidikan, terdapat berbagai permasalahan yang dapat berasal dari dalam maupun luar lembaga pendidikan. Untuk mencegah dan mengatasi permasalahan tersebut, lembaga pendidikan perlu mengadopsi manajemen strategis yang dapat meningkatkan kemampuan lembaga dalam menghadapi masalah (Gifari F, 2022). Manajemen strategis membantu lembaga pendidikan menjadi lebih siap dan responsif terhadap perubahan lingkungan.

Manajemen merupakan proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian penggunaan sumber daya manusia dan lainnya untuk menetapkan dan mencapai tujuan. Kepemimpinan, sebagai bagian dari manajemen, mengarahkan upaya pemimpin dan mencakup area tertentu dalam mencapai tujuan. Manajemen strategis merupakan keputusan dan tindakan yang diambil oleh lembaga pendidikan untuk menciptakan dan mempertahankan keunggulan kompetitif. Manajemen strategis mencakup analisis, pengambilan keputusan, dan tindakan yang dilakukan secara berkelanjutan. Hal ini melibatkan perencanaan dan pelaksanaan rencana serta kegiatan yang terkait dengan isu-isu sementara dan berkelanjutan dalam organisasi (Aimah S., & Quswa A. G., 2019). Manajemen strategis juga melibatkan identifikasi sumber daya internal dan penyesuaian dengan lingkungan eksternal untuk menentukan strategi terbaik yang sesuai dengan visi dan misi organisasi.

Implementasi manajemen strategis merupakan kunci keberhasilan pendidikan, karena dapat membantu lembaga pendidikan menghadapi dinamika masa depan melalui fase perencanaan strategis. Dalam perencanaan strategis, strategi dirumuskan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas organisasi, serta mencapai tujuan dan sasaran yang berbeda dengan

hasil yang memuaskan (Utomo D. D., 2021) Selain itu, pendidikan tinggi juga dihadapkan pada permasalahan pengelolaan sumber daya yang efektif dan efisien. Lembaga pendidikan tinggi memiliki sumber daya terbatas seperti dana, tenaga pengajar, fasilitas, dan infrastruktur. Oleh karena itu, manajemen strategis menjadi sangat penting dalam mengelola sumber daya ini secara optimal untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi.

Perubahan lingkungan eksternal juga menjadi permasalahan yang harus dihadapi oleh lembaga pendidikan tinggi. Perkembangan teknologi informasi, globalisasi, persaingan yang ketat antarperguruan tinggi, serta tuntutan masyarakat yang semakin tinggi menjadi tantangan bagi lembaga pendidikan tinggi untuk terus beradaptasi dan berinovasi. Dalam menghadapi perubahan ini, manajemen strategis diperlukan untuk mengidentifikasi peluang dan menghadapi ancaman yang ada, sehingga lembaga pendidikan tinggi dapat tetap relevan dan berkualitas.

Selain itu, pendidikan tinggi juga dihadapkan pada permasalahan dalam mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan masa depan. Kurikulum pendidikan tinggi harus mampu menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan dan kompetensi yang relevan dengan dunia kerja. Namun, dalam mengembangkan kurikulum, lembaga pendidikan tinggi juga harus memperhatikan perubahan dan perkembangan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (Saparwadi S., 2022). Manajemen strategis diperlukan untuk memastikan bahwa kurikulum yang dikembangkan dapat memenuhi kebutuhan dan tuntutan masa depan.

Selain permasalahan tersebut, lembaga pendidikan tinggi juga dihadapkan pada tantangan dalam mengelola hubungan dengan stakeholder eksternal, seperti industri, masyarakat, dan pemerintah (Mutia N., et al., 2023). Keterlibatan aktif dari stakeholder eksternal dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi lembaga pendidikan tinggi, seperti peluang kerjasama penelitian, magang, dan penyaluran lulusan (Santoso R., et al., 2022). Namun, manajemen strategis diperlukan untuk membangun dan menjaga hubungan yang baik dengan stakeholder eksternal serta mengelola harapan dan kepentingan mereka.

Dalam konteks permasalahan-permasalahan tersebut, manajemen strategis menjadi kunci dalam memastikan keberhasilan dan keberlanjutan pendidikan tinggi. Manajemen strategis memungkinkan lembaga pendidikan tinggi untuk mengidentifikasi permasalahan, merumuskan tujuan jangka panjang, mengembangkan strategi yang efektif, mengalokasikan sumber daya dengan bijak, dan melibatkan stakeholder dalam pengambilan keputusan (Huda A. M., & Martanti D. E., 2018). Dengan manajemen strategis yang baik, lembaga pendidikan

tinggi dapat menghadapi tantangan, memanfaatkan peluang, dan mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas.

Artikel ini dibuat dengan tujuan untuk menjelaskan permasalahan yang dihadapi dalam dunia pendidikan tinggi terkait manajemen strategis. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang permasalahan ini, diharapkan dapat diambil langkah-langkah strategis yang tepat dalam menghadapi tantangan dan mencapai tujuan pendidikan tinggi yang berkualitas.

Serta memberi informasi, juga menambah wawasan pembaca kepada materi “IMPLEMENTASI MANAJEMEN STRATEGIK DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN”. Penulis berharap setelah membaca artikel ini, para pembaca mendapatkan informasi baru yang bermanfaat bagi mereka.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian harus mendukung temuan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Hasil penelitian terdahulu digunakan sebagai referensi dan bahan penelitian. Hasil penelitian tersebut tidak terlepas sebagai pembanding dengan topik penelitian “IMPLEMENTASI MANAJEMEN STRATEGIK UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS EKONOMI BANGKA BELITUNG”.

• Pengertian Manajemen Strategik

Menurut David (2009:5), manajemen strategis didefinisikan sebagai “seni dan pengetahuan dalam membuat, menerapkan, dan mengevaluasi keputusan lintas fungsi yang memungkinkan suatu organisasi mencapai tujuannya”.

Selanjutnya, menurut penelitian Sagala (2011: 129), manajemen strategis adalah “pendekatan terstruktur untuk tanggung jawab manajemen yang memungkinkan organisasi untuk memastikan dengan aman bahwa tujuan tercapai. atau memastikan bentuk yang luar biasa. Menurut beberapa definisi di atas, dapat dijelaskan bahwa manajemen strategis adalah serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja jangka panjang suatu perusahaan (suatu sekolah) dan fokus pada manajemen, keuangan/akuntansi, pemasaran, produksi/operasi, penelitian dan pengembangan, dan sistem informasi komputer untuk membantu keberhasilan organisasi.

• Tahapan Manajemen Strategik

Menurut David (2009:5), manajemen strategis didefinisikan sebagai “seni dan pengetahuan dalam membuat, menerapkan, dan mengevaluasi keputusan lintas fungsi yang memungkinkan suatu organisasi mencapai tujuannya”.

Selanjutnya, menurut penelitian Sagala (2011: 129), manajemen strategis adalah “pendekatan terstruktur untuk tanggung jawab manajemen yang memungkinkan organisasi untuk memastikan dengan aman bahwa tujuan tercapai. atau memastikan bentuk yang luar biasa. Menurut beberapa definisi di atas, dapat dijelaskan bahwa manajemen strategis adalah serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja jangka panjang suatu perusahaan (suatu sekolah) dan fokus pada manajemen, keuangan/akuntansi, pemasaran, produksi/operasi, penelitian dan pengembangan, dan sistem informasi komputer untuk membantu keberhasilan organisasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan indikasi, keadaan, atau peristiwa yang sedang terjadi, dengan pengamat berusaha memotret peristiwa atau keadaan tersebut sebagai pusat perhatian sehingga dapat diinterpretasikan sebagaimana adanya. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang memperoleh gambaran tentang variabel yang diteliti dengan mengukur indikator-indikator dari variabel yang diteliti.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah mendeskripsikan, menelusuri dan menggambarkan hal-hal yang diteliti sebagaimana adanya, serta menarik kesimpulan dari fenomena yang dapat diamati secara numerik. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang hanya menggambarkan isi variabel dalam penelitian, bukan menguji hipotesis tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang meneliti, menggambarkan, dan menguraikan fenomena dengan informasi (berupa angka-angka) tanpa bermaksud untuk menguji hipotesis tertentu. Penelitian ini dilaksanakan di area Fakultas Ekonomi Universitas Bangka Belitung dengan responden berjumlah 35 orang yang merupakan Mahasiswa dan Mahasiswi jurusan Manajemen, Akuntansi, Ekonomi, dan juga Bisnis Digital yang merupakan jurusan tergabung dalam Fakultas Ekonomi.

Penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif ini juga bertujuan untuk mendeskripsikan keadaan yang akan diteliti dengan dukungan penelitian kepustakaan guna lebih memperkuat analisis para pengamat, menuju pada kesimpulan, yang kemudian dituangkan dalam tulisan penulis.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Lembaga pendidikan tinggi, termasuk universitas, memainkan peran penting dalam membentuk masa depan masyarakat dengan mendidik dan mempersiapkan individu untuk berbagai bidang profesional. Peraturan Menteri Penelitian, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44/2015 menekankan bahwa universitas harus mencapai kualitas tertinggi agar dapat bersaing baik secara nasional maupun global. Ini melibatkan memastikan kualitas lulusan dengan mengadopsi berbagai kebijakan strategis yang menguraikan perjalanan masa depan universitas dan menciptakan pola manajemen terintegrasi. Pengelolaan strategis melibatkan pengembangan dan implementasi strategi yang memungkinkan lembaga untuk berhasil mencapai tujuan mereka. Implementasi sistem manajemen kualitas membutuhkan upaya berkelanjutan dan kepemimpinan dalam pemindaian lingkungan dan pengukuran kinerja untuk mencapai perubahan yang efektif. Proses ini membutuhkan pemahaman mendalam tentang berbagai faktor yang berkontribusi pada implementasi yang sukses, seperti perubahan kompetitif, pengiriman layanan, dan pendekatan manajerial.

Sementara penelitian tentang meningkatkan program pendidikan tinggi sebagian besar berfokus pada kurikulum, sangat penting untuk mengakui bahwa lembaga pendidikan tinggi membutuhkan pengetahuan dan keterampilan manajemen yang lebih strategis. Oleh karena itu, adopsi dan implementasi manajemen strategis di Universitas Bangka Belitung akan memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi. Salah satu pertimbangan utama yang harus dipertimbangkan adalah bahwa lembaga pendidikan tinggi adalah organisasi nirlaba, dan karena itu membutuhkan lebih banyak pengetahuan strategis dan keterampilan manajemen untuk memastikan kepuasan lulusan berkualitas. Faktor-faktor manajemen strategik yang perlu diperhatikan secara mendalam meliputi:

- **Implementasi Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Tinggi**

Peningkatan mutu pendidikan tinggi merupakan upaya yang kompleks dan memerlukan pendekatan manajemen strategik yang efektif. Manajemen strategik merupakan proses pengambilan keputusan jangka panjang yang melibatkan analisis lingkungan internal dan eksternal serta penggunaan sumber daya secara optimal untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam konteks Fakultas Ekonomi Universitas Bangka Belitung, implementasi manajemen strategik penting dalam meningkatkan mutu pendidikan tinggi.

- Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal

Implementasi manajemen strategik di Fakultas Ekonomi Universitas Bangka Belitung dapat dimulai dengan melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal. Analisis lingkungan internal melibatkan evaluasi terhadap kekuatan dan kelemahan fakultas, seperti sarana dan prasarana yang ada, kualifikasi tenaga pendidik, dan ketersediaan sumber daya. Analisis lingkungan eksternal mencakup evaluasi terhadap peluang dan ancaman yang dihadapi fakultas, seperti persaingan dengan institusi pendidikan lain dan tuntutan pasar kerja.

- Penyediaan Sarana yang Menunjang Jalannya Proses Administrasi dan Pembelajaran

Penting bagi fakultas untuk menyediakan sarana yang mendukung jalannya proses administrasi dan pembelajaran. Hal ini meliputi ruang kuliah yang memadai, laboratorium yang lengkap, perpustakaan dengan koleksi buku yang memadai, dan fasilitas teknologi informasi yang mutakhir. Dalam konteks manajemen strategik, fakultas perlu melakukan analisis kebutuhan pengguna, merencanakan investasi yang tepat, mengelola aset dengan efisien, dan memastikan pemeliharaan yang teratur agar sarana yang disediakan tetap berfungsi secara optimal.

- Pelayanan dan Kepuasan Pengguna

Peningkatan mutu pendidikan tinggi juga melibatkan pelayanan yang memuaskan dan sesuai dengan harapan pengguna. Konsep pelayanan yang baik mencakup responsif terhadap kebutuhan pengguna, pengelolaan komplain dengan baik, memberikan informasi yang jelas dan akurat, serta memberikan pengalaman belajar yang positif. Dalam konteks manajemen strategik, fakultas perlu mengidentifikasi kebutuhan dan harapan pengguna, mengembangkan strategi untuk memenuhi kebutuhan tersebut, serta melakukan pengukuran dan evaluasi secara berkala terhadap kualitas pelayanan yang diberikan.

- Peningkatan Partisipasi dan Keterlibatan Tenaga Pendidik dan Mahasiswa

Peningkatan mutu pendidikan tinggi juga melibatkan partisipasi dan keterlibatan aktif tenaga pendidik dan mahasiswa. Melalui partisipasi yang aktif, tenaga pendidik dan mahasiswa dapat memberikan kontribusi berharga dalam pengembangan sarana dan prasarana, perencanaan kurikulum, dan pengembangan metode pembelajaran yang inovatif. Fakultas perlu menciptakan lingkungan yang mendukung partisipasi dan memberikan insentif kepada tenaga pendidik dan mahasiswa untuk berkontribusi dalam meningkatkan mutu pendidikan tinggi.

- **Evaluasi dan Pengendalian Kinerja**

Penggunaan konsep evaluasi dan pengendalian kinerja dalam manajemen strategik dapat membantu fakultas dalam meningkatkan mutu pendidikan tinggi. Evaluasi kinerja dilakukan untuk mengukur sejauh mana tujuan dan sasaran fakultas tercapai, sedangkan pengendalian kinerja melibatkan penggunaan konsep reward and punishment untuk mengarahkan tenaga pendidik dan mahasiswa agar mencapai standar kualitas yang diinginkan. Melalui evaluasi dan pengendalian kinerja yang efektif, fakultas dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi serta melakukan perbaikan yang diperlukan.

- **Kolaborasi dan Partisipasi Seluruh Komponen**

Peningkatan mutu pendidikan tinggi juga memerlukan kolaborasi dan partisipasi dari seluruh komponen, termasuk manajemen fakultas, tenaga pendidik, mahasiswa, dan pihak terkait lainnya. Melalui kolaborasi yang baik, fakultas dapat mengidentifikasi dan mengatasi tantangan yang dihadapi, mengembangkan strategi yang komprehensif, serta memastikan adanya komunikasi yang efektif dalam mengimplementasikan manajemen strategik. Partisipasi seluruh komponen juga penting dalam menghasilkan keputusan yang lebih baik dan memperkuat rasa kepemilikan terhadap peningkatan mutu pendidikan tinggi.

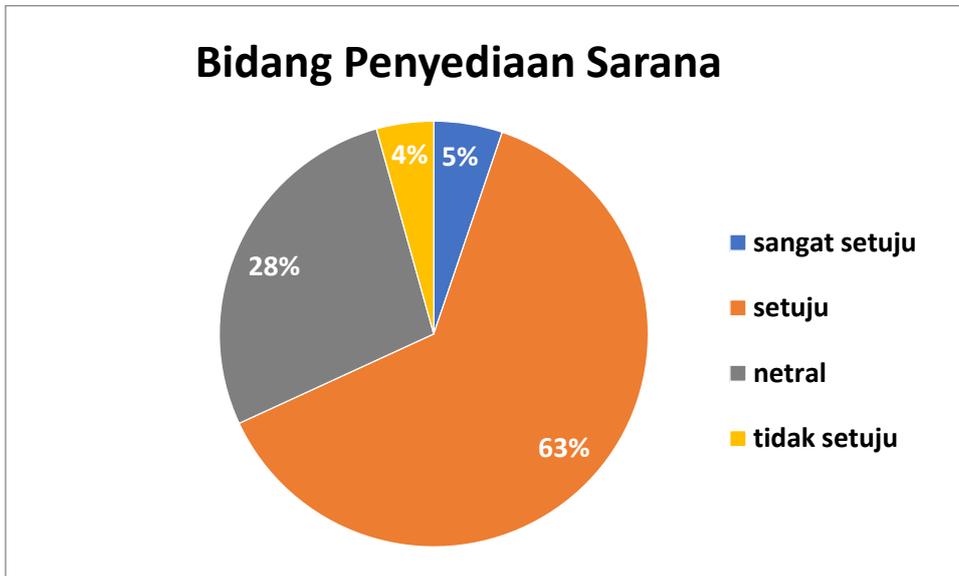
PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, implementasi manajemen strategik terbukti berperan penting dalam peningkatan mutu pendidikan tinggi di Fakultas Ekonomi Universitas Bangka Belitung. Penyediaan sarana yang memadai, pelayanan yang memuaskan, partisipasi aktif tenaga pendidik dan mahasiswa, evaluasi dan pengendalian kinerja yang efektif, serta kolaborasi seluruh komponen menjadi faktor kunci dalam implementasi manajemen strategik tersebut. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan tinggi, fakultas perlu terus mengembangkan strategi yang tepat, merespons perubahan lingkungan, dan melibatkan semua pihak terkait dengan tujuan bersama.

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen strategik memainkan peran yang penting dalam peningkatan mutu pendidikan tinggi di Fakultas Ekonomi Universitas Bangka Belitung. Penyediaan sarana yang mendukung jalannya proses administrasi dan pembelajaran, pelayanan yang memuaskan, partisipasi aktif tenaga pendidik dan mahasiswa, evaluasi dan pengendalian kinerja yang

efektif, serta kolaborasi seluruh komponen menjadi faktor kunci dalam implementasi manajemen strategik tersebut.

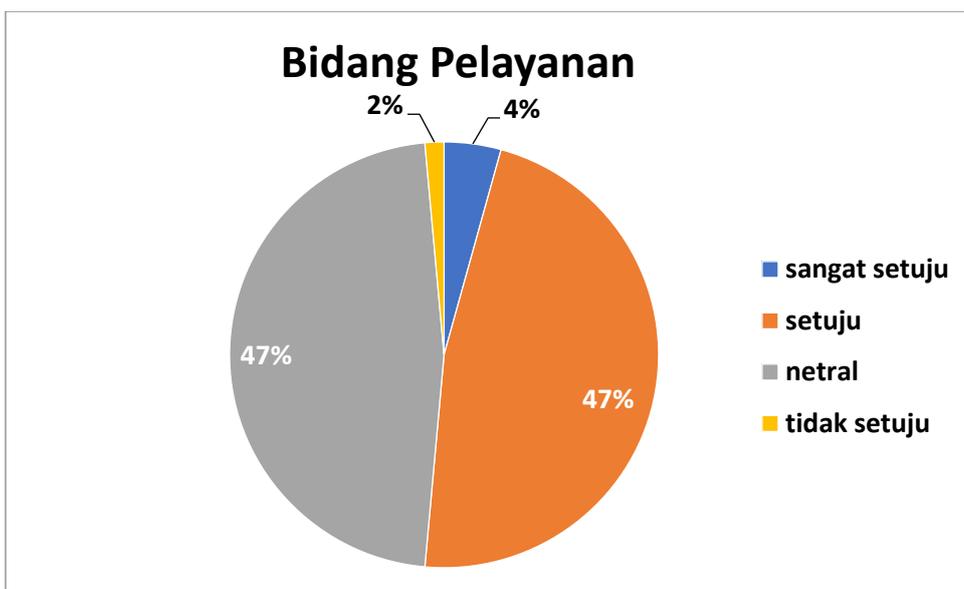
Gambar 1. Pie Chart Bidang Penyediaan Sarana



Sumber: pengolahan data excel

Dalam hal penyediaan sarana, hasil kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa fakultas telah menyediakan sarana yang menunjang jalannya proses administrasi dan pembelajaran. Namun, terdapat sebagian kecil responden yang merasa netral atau tidak setuju, yang menunjukkan adanya perbedaan persepsi atau pengalaman di antara pengguna sarana tersebut. Oleh karena itu, penting bagi fakultas untuk terus memperhatikan dan memperbaiki sarana yang ada serta mengidentifikasi kebutuhan baru yang muncul.

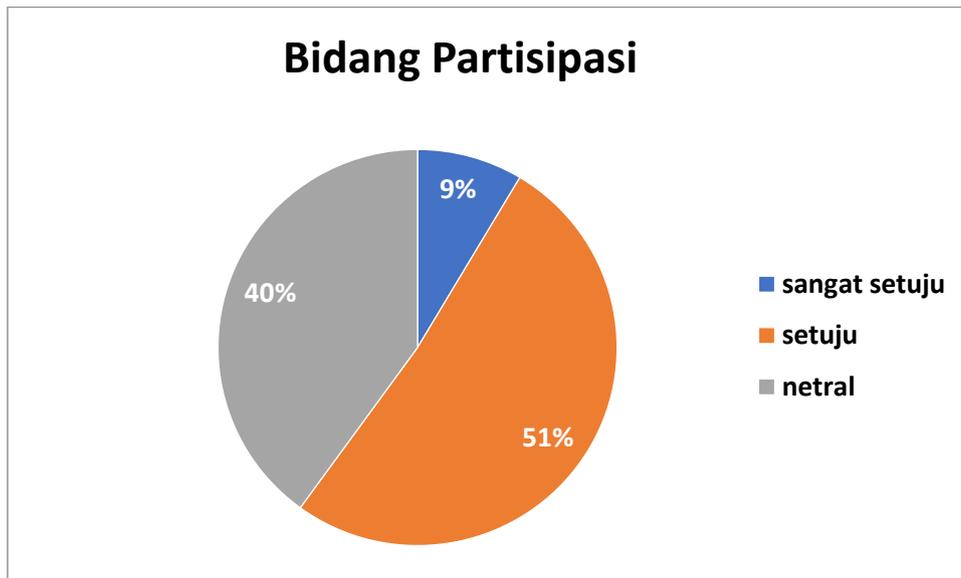
Gambar 2. Pie Chart Bidang Pelayanan



Sumber: pengolahan data excel

Pada bidang pelayanan, sebagian responden setuju bahwa fakultas memberikan pelayanan yang memuaskan. Namun, terdapat sebagian responden yang merasa netral atau tidak setuju. Hal ini menekankan pentingnya untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan, dengan memperhatikan kebutuhan dan harapan pengguna.

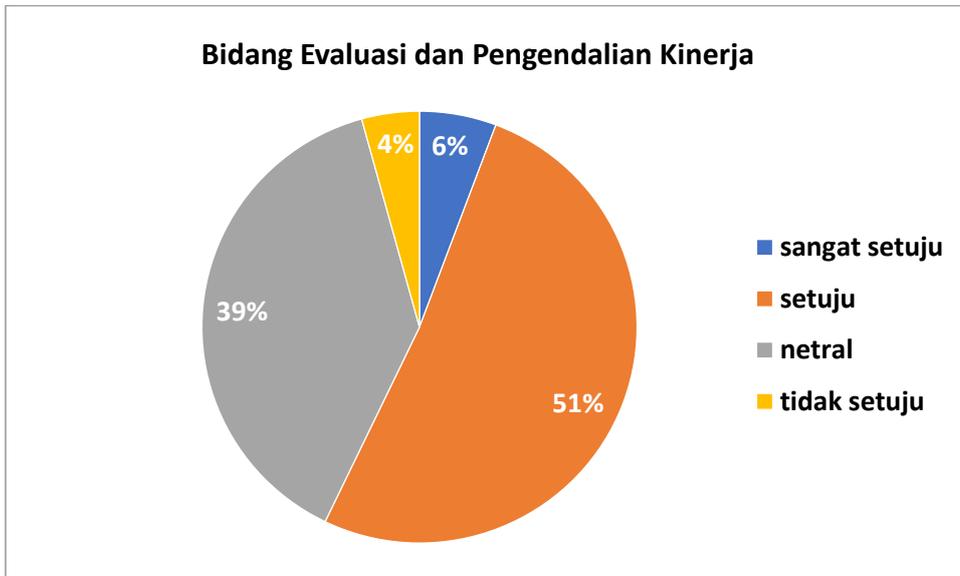
Gambar 3. Pie Chart Bidang Partisipasi



Sumber: pengolahan data excel

Selain itu, partisipasi aktif tenaga pendidik dan mahasiswa juga penting dalam memanfaatkan fasilitas dan mengembangkan kualitas pendidikan tinggi. Meskipun mayoritas responden setuju bahwa tenaga pendidik dan mahasiswa selalu mengembangkan dan memanfaatkan fasilitas dalam proses administrasi, masih terdapat sebagian responden yang merasa netral. Oleh karena itu, fakultas perlu melakukan upaya lebih lanjut untuk mendorong partisipasi aktif dan memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai manfaat dan cara optimal dalam menggunakan fasilitas yang disediakan.

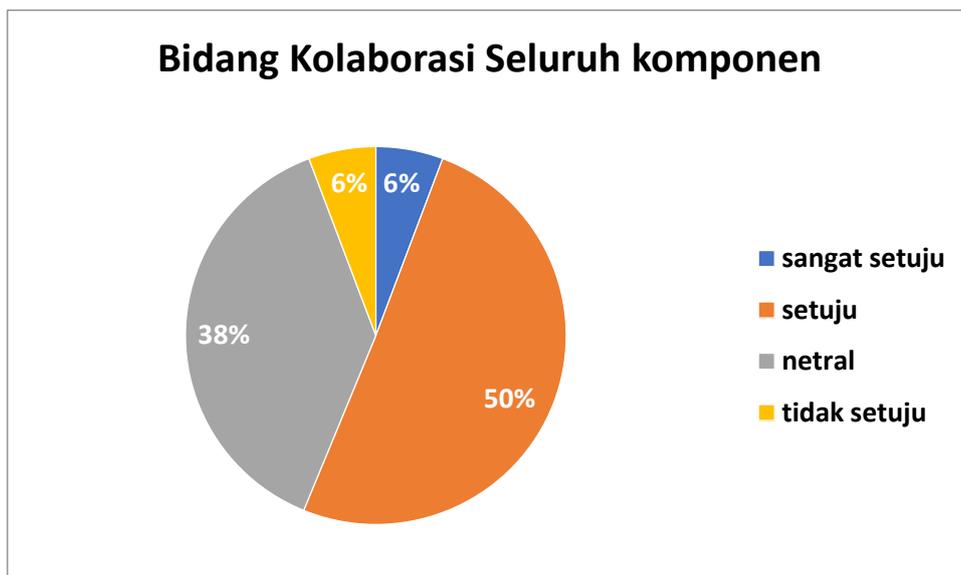
Gambar 4. Pie Chart Bidang Evaluasi dan Pengendalian Kinerja



Sumber: pengolahan data excel

Dalam konteks evaluasi dan pengendalian kinerja, fakultas perlu terus melakukan evaluasi terhadap kinerja tenaga pendidik dan mahasiswa serta menerapkan konsep reward and punishment dengan bijak. Hal ini dapat membantu dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan memastikan pencapaian standar kualitas yang diinginkan.

Gambar 5. Pie Chart Bidang Kolaborasi Seluruh Komponen



Sumber: pengolahan data excel

Terakhir, kolaborasi dan partisipasi seluruh komponen merupakan faktor penting dalam peningkatan mutu pendidikan tinggi. Dengan melibatkan manajemen fakultas, tenaga pendidik, mahasiswa, dan pihak terkait lainnya, fakultas dapat mengidentifikasi dan mengatasi tantangan, mengembangkan strategi yang komprehensif, serta memperkuat rasa kepemilikan terhadap peningkatan mutu pendidikan tinggi.

Secara keseluruhan, implementasi manajemen strategik yang baik dalam Fakultas Ekonomi Universitas Bangka Belitung dapat memberikan kontribusi signifikan dalam peningkatan mutu pendidikan tinggi. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, fakultas perlu terus mengembangkan strategi yang tepat, merespons perubahan lingkungan, dan melibatkan semua pihak terkait dengan tujuan bersama.

KESIMPULAN DAN SARAN

Implementasi manajemen strategik pada Fakultas Ekonomi Universitas Bangka Belitung dalam usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi meliputi penyediaan sarana, pelayanan, partisipasi dari tenaga pendidik dan mahasiswa, evaluasi dan pengendalian kinerja, serta kolaborasi dan partisipasi seluruh komponen dalam Universitas. Dalam hal penyediaan sarana, Fakultas Ekonomi telah menyediakan sarana penunjang dan mendukung dalam implementasi manajemen strategik. Dalam hal pelayanan, pemberian layanan oleh fakultas memuaskan, tetapi dapat ditingkatkan kualitasnya. Partisipasi dari tenaga didik dan mahasiswa dalam memanfaatkan fasilitas dapat membantu untuk mengembangkan kualitas pendidikan tinggi. Dalam bidang evaluasi dan pengendalian kinerja, fakultas dapat menerapkan konsep *reward and punishment* untuk memastikan standar kualitas yang diinginkan tercapai, serta meningkatkan kualitas pelayanan. Terakhir, kolaborasi dan partisipasi seluruh komponen fakultas dapat mengidentifikasi dan mengatasi tantangan, mengembangkan strategi yang komprehensif, serta memperkuat rasa kepemilikan terhadap peningkatan mutu pendidikan tinggi pada Fakultas Ekonomi Universitas Bangka Belitung.

Berdasarkan kesimpulan artikel ilmiah di atas, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan implementasi manajemen strategik dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan tinggi di Fakultas Ekonomi Universitas Bangka Belitung:

1. Peningkatan Kualitas Pelayanan: Fakultas Ekonomi perlu fokus pada peningkatan kualitas pelayanan yang diberikan kepada mahasiswa dan tenaga pendidik. Hal ini dapat dilakukan melalui peningkatan komunikasi dan koordinasi antara staf administrasi fakultas dengan mahasiswa serta penggunaan teknologi yang memudahkan akses informasi dan pelayanan.

2. Peningkatan Partisipasi Mahasiswa dan Tenaga Pendidik: Fakultas perlu mendorong partisipasi aktif mahasiswa dan tenaga pendidik dalam memanfaatkan fasilitas yang disediakan. Dapat dilakukan melalui penyediaan pelatihan dan pengembangan keterampilan yang relevan serta mengadakan kegiatan yang melibatkan mahasiswa dan dosen dalam pengambilan keputusan fakultas.
3. Implementasi Reward and Punishment: Konsep reward and punishment dapat diterapkan untuk mendorong pencapaian standar kualitas yang diinginkan dan meningkatkan kinerja dosen dan mahasiswa. Fakultas dapat memberikan penghargaan kepada dosen dan mahasiswa yang mencapai prestasi akademik dan berkontribusi positif dalam pengembangan fakultas. Di sisi lain, sanksi dapat diberikan kepada mereka yang tidak memenuhi kewajiban atau standar yang telah ditetapkan.
4. Peningkatan Kolaborasi dan Partisipasi: Fakultas harus mendorong kolaborasi dan partisipasi aktif seluruh komponen fakultas, termasuk dosen, mahasiswa, dan staf administrasi. Hal ini dapat dilakukan melalui pembentukan forum atau kelompok kerja yang melibatkan semua pihak untuk berdiskusi, mengidentifikasi tantangan, mengembangkan strategi, dan memperkuat rasa kepemilikan terhadap peningkatan mutu pendidikan tinggi.
5. Evaluasi dan Pemantauan Berkala: Fakultas perlu melakukan evaluasi dan pemantauan berkala terhadap kinerja fakultas, pelayanan, dan penggunaan sarana penunjang. Hal ini akan membantu dalam mengidentifikasi kekurangan dan peluang perbaikan yang dapat dilakukan untuk terus meningkatkan mutu pendidikan tinggi.

Penerapan saran-saran di atas diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan mutu pendidikan tinggi di Fakultas Ekonomi Universitas Bangka Belitung melalui implementasi manajemen strategik yang efektif dan terarah.

REFERENSI

- Aimah, S., & Quswa, A. G. (2019). Implementasi Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2018/2019. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam (JMPID)*, 1(1), 1-21.
- Gifari, F. (2022). Implementasi Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Negeri 6 Surakarta.
- Huda, A. M., & Martanti, D. E. (2018). Pengantar manajemen strategik. *Jayapangus Press Books*, i-329.
- Murniati, A. R. (2014). Implementasi Manajemen Strategik dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Pada Sman 10 Fajar Harapan. *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah*, 2(2).
- Mutia, N., Hardana, A., & Zein, A. S. (2023). Analisis Perencanaan Strategis, Manajemen Perencanaan Strategis, Dan Strategis Kampus Padangsidempuan. *SAMMAJIVA: Jurnal Penelitian Bisnis dan Manajemen*, 1(1), 126-140.
- Permana, T. E., Rahayu, A., & Wibowo, L. A. (2020). Manajemen Strategik Pada Pendidikan Indonesia Jenjang Perguruan Tinggi Selama Pembatasan Sosial Pandemi Covid-19. *Jurnal Co Management*, 3(1), 413-422.
- Santoso, R., Sofianiyatin, L., Maulidizen, A., Apriyanti, A., Sari, F. P., Sihab, M., ... & Wardhana, A. (2022). Konsep dan Implementasi Manajemen Strategi.
- Saparwadi, S. (2021). *Implementasi manajemen strategik dalam meningkatkan mutu pendidikan SMA di Kecamatan Janapria Tahun Pelajaran 2020/2021* (Doctoral dissertation, UIN Mataram).
- Utomo, D. D. (2021). Penerapan Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Bagian Administrasi Keprajaan di IPDN Kampus Sumatera Barat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 246-254.